ABSTRAK

H. Noor Muhammad, 2017. Penerapan Metode *Sima'i* dan *Muraja'ah* Pada Tahfizh Alquran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Pembimbing: Bashori, M. Ag dan H. Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil. I.

Penelitian ini bermula pada umumnya banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan Islam yang khusus menerima orang yang bersungguh-sungguh dalam menghafal Alquran. salah satunya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Pondok ini pada dasarnya memberikan kebebasan kepada santri-santrinya untuk menggunakan metode menghafal Alquran sesuai kebutuhannya. Namun salah satu metode yang dirasa mudah dan pada umumnya digunakan santri-santri yang menghafal Alquran di pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru adalah metode *sima'i* dan *muraja'ah*.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan menghafal Alquran dengan metode *sima'i* dan *muraja'ah* di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi santri dalam menghafal Alquran. *Sima'i* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ustadz membacakan sambungan ayat Alquran dan santri mendengarkan. Sedangkan *muraja'ah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengulangan hafalan dengan sendiri dan penyeteroran hafalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Subjek penelitian ini adalah 1 orang ustadz dan 10 orang santri tahfizh. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan editing, klasifikasi data, interpretasi data. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyeteroran hafalan di tahfizh Alquran Darul Ilmi sudah terlaksana dengan sangat baik. Hal ini terbukti para santri dengan rajin menyeterorkan hafalan mereka dengan antusias, semangat yang tinggi serta cara ustadz Muhammad mendengarkan hafalan yang mereka setorkan dengan baik. Tahfizh Alquran Darul Ilmi bebas memilih metode apa yang diinginkan dalam menghafal Alquran. Akan tetapi ustadz Muhammad lebih memilih metode *sima'i* dalam menghafal dikarenakan dapat mendengar langsung bacaan yang akan dihafal serta dapat mengetahui bagaimana cara pembacaan ayat itu. Santri yang menggunakan metode *sima'i*, yaitu dengan cara mendengarkan ustadz membacakan ayat yang akan dihafal sambil memperhatikannya, baik itu dari segi waqaf ataupun washolnya. Sebagian santri biasanya menggunakan pulpen untuk memberi tanda waqaf dan washol di Alquran mereka masing-masing. Selanjutnya santri akan menghafal ayat tersebut sesuai apa yang dia dengar dari ustadz. Faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam menghafal Alquran, dimana penulis memperoleh informasi bahwa faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal.